

## ABSTRAK

*Shafinataul Monawaroh, 2024, Kebermaknaan Hidup Santriwati Tahfidz di Musholla Darul Ulum Pamekasan , Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Insitut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Fathol Haliq, M.Si.*

### **Kata Kunci: Kebermaknaan hidup penghafal Al-qur'an**

Terdapat tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: 1) Apa arti kebermaknaan hidup bagi penghafal al-qur'an? 2) Bagaimana proses penghafal al-qur'an menemukan kebermaknaan hidup? 3) Bagaimana bentuk kebermaknaan hidup penghafal al-qur'an di musholla darul ulum?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dengan prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi partisipan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, ketekunan peneliti, dan triangulasi sumber dan dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Yang Pertama Memahami Kebermaknaan Hidup Kebermaknaan hidup banyak di bahas oleh tokoh yang bernama Viktor E. Frankl berdasarkan pengalaman hidupnya sendiri ketika menjadi tawanan di Kamp Konsentrasi NAZI Jerman di Austwisch. Semasa tawanan yang penuh penderitaan, Viktor E. Frankl menemukan adanya individu yang mampu bertahan hidup dengan memiliki semangat yang terus tinggi, meskipun banyak diantara tawanan lain sudah putus asa dan bahkan mencoba bunuh diri . Setiap individu mempunyai makna hidup yang berbeda-beda. Makna hidup merupakan hal penting dan berharga. Serta memberikan nilai khusus bagi seseorang. Kehidupan seseorang akan dirasakan menjadi berarti dan berharga jika seseorang yang telah berhasil menemukan makna hidupnya. Yang kedua, Proses Penghafal Al-Qur'an Di Musholla Darul Ulum Pamekasan. Dalam proses mengingat Al-Qur'an menggunakan metode muroja'ah, hal tersebut memastikan bahwa santri dapat mempertahankan hafalan mereka dengan konsisten, baik itu untuk hafalan baru maupun yang telah mereka pelajari sebelumnya. Dengan demikian, metode muroja'ah dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dan sesuai untuk memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an, Yang ketiga, Bagaimana Bentuk Kebermaknaan Hidup Bagi Penghafal Al-Qur'an Makna harus ditemukan dalam diri individu, seorang individu tidak menciptakan atau memiliki makna, melainkan harus menemukannya. Dengan kata lain, menemukan makna hidup, individu harus keluar dari persembunyian dan penyongsongan tantangan di dunia luar yang memang ditunjukkan kepada individu tersebut.